

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan skripsi dengan judul "Arsitektur Rumah Panggung Masyarakat Melayu di Jambi Kota Seberang masa Kesultanan hingga Kemerdekaan" yang menyoroti akulturasi budaya pada rumah panggung masyarakat Melayu di Jambi Kota Seberang serta eksistensi rumah panggung di kawasan tersebut, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang akulturasi budaya yang terjadi pada arsitektur rumah panggung masyarakat Melayu di Jambi Kota Seberang dari masa Kesultanan hingga Kemerdekaan. Fokus pada upaya pelestarian budaya dan eksistensi rumah panggung menunjukkan keberlanjutan nilai-nilai tradisional dalam masyarakat setempat.

Dalam konteks upaya pelestarian budaya, masyarakat Jambi Kota Seberang terlibat aktif dalam menjaga warisan arsitektur tradisional mereka, termasuk rumah panggung, sebagai bagian penting dari identitas budaya mereka. Hal ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya melestarikan warisan budaya untuk generasi mendatang.

Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa arsitektur rumah panggung masyarakat Melayu di Jambi Kota Seberang tidak hanya merupakan bentuk fisik bangunan, tetapi juga mengandung makna budaya yang dalam dan nilai-nilai keberlanjutan. Upaya pelestarian budaya dan penanggulangan dampak bencana alam menjadi bagian penting dalam menjaga warisan budaya dan keberlangsungan masyarakat lokal di Jambi Kota Seberang